



Pengaruh Metode *UMMI* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa di Mi Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi

Ahmad Fawzy Maulana¹, Titim Fatimah², Siti Khazanatu Rohmah³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, /UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadist, penelitian ini menggunakan *Kuasi Eksperimen* dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V salah satu MI di Kabupaten Bekasi tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian adalah 15 siswa kelas eksperimen dan 15 siswa kelas kontrol. Pengumpulan data melalui tes kemampuan membaca Al-Quran. Instrumen tes dalam penelitian ini dikembangkan dengan menerapkan *expert judgement*. Data dianalisis dengan Uji t menunjukkan bahwa nilai $t = 10,089$ dan nilai sig. (2-tailed) = $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadist menggunakan metode *UMMI* dengan metode Iqra. Nilai rata-rata N-Gain kelas kontrol ialah sebesar 0,28 dengan kriteria rendah. Sedangkan kelas eksperimen ialah sebesar 0,36 dengan kriteria sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dengan menggunakan hasil kemampuan membaca Al-Quran metode *UMMI* adalah salah satu alternatif untuk memudahkan siswa untuk meningkatkan hasil membaca Al-Quran.

Kata-kata Kunci: Hasil kemampuan; membaca Al-Quran; Al-Quran Hadist; *UMMI*; Siswa

The effect of UMMI method in improving the ability to read the Quran on students in Mi Attaqwa 05 Bekasi regency

ABSTRACT

This study aims to determine the difference in the average results of the ability to read the Quran fifth grade students in the subjects of Al-Quran Hadith, this study uses quasi-experimental design with non-equivalent control group design. The population of this study was all fifth grade students of one of the MI in Bekasi regency for the 2023/2024 academic year. The study population was 15 experimental class students and 15 Control class students. Data collection through the ability to read the Quran. The test instruments in this study were developed by applying expert judgment. Data analyzed by T test showed that the value of $t = 10.089$ and the value of GIS. (2-tailed) = $0.00 < 0.05$ then H_0 is rejected. This means that there is a difference in the average increase in the results of the ability to read Al-Quran fifth grade students in the subjects of Al-Quran Hadith using the method of UMMI with Iqra method. The average value of N-Gain control class is 0.28 with low criteria. While the experimental class is equal to 0.36 with medium criteria. So it can be concluded that this study using the results of the ability to read the Quran UMMI method is one alternative to make it easier for students to improve the results of reading the Quran.

Keywords: *Ability results; reading the Quran; Al-Quran Hadith; UMMI; students*

PENDAHULUAN

Dalam Q.S Al-Baqarah :2 menjelaskan bahwa Al-Quran merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa dan bahwa pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan ketakwaan manusia terhadap Tuhan yang Maha Esa, hal ini sejalan dengan falsafah agama islam. Peraturan yang mengatur tentang kualifikasi yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan melalui mata pelajaran kependidikan (Fatma, 2016). Materi pokok yang diajarkan dalam pendidikan ini adalah materi ilmu pengetahuan Islam, pembelajaran Al-Quran merupakan salah satu bidang pendidikan di sekolah bidang keagamaan, karena pedoman utama adalah kewajiban untuk selalu belajar dan mengajar (Lutfhi, 2012).

Belajar dan mengajar Al-Quran merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban umat islam terhadap kitab suci dan belajar serta mengajar Al-Quran kepada orang lain juga merupakan kewajiban yang suci dan mulia (Sarikin, 2013). Kesalahan dalam melafalkan huruf-huruf Al-Quran dapat mengubah maknanya, sehingga dengan benar merupakan suatu kewajiban yang mengikat bagi setiap umat islam. Dengan demikian, hukum bagi setiap umat Islam untuk membaca Al-Quran dengan benar adalah *Fardhu a'in* yang wajib. Ada beberapa komponen yang dapat menjadi pembeda dalam proses pembelajaran Al-Quran khususnya di lembaga formal dan non formal. Banyak model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk membuat belajar Al-Quran lebih mudah dan menyenangkan, seperti metode *UMMI*, metode *al-baghdadi*, metode *iqra*, metode *an-nabdliyah*, metode *al-barqi*, metode *qiro'ati*, dan metode *jibril*.

Pembelajaran membaca Al-Quran harus diberikan kepada semua umat Islam, tidak peduli usia mereka. Metode diperlukan selama proses pembelajaran membaca Al-Quran karena peran metode sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu dari banyak metode pembelajaran membaca Al-Quran yang sudah berkembang di Indonesia yaitu metode *UMMI*.

Mengingat fenomena pendidikan Al-Quran saat ini dihadapkan pada zaman yang lebih sulit, di mana dengan mudah ditemukan anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Quran ketika mereka dapat melihat, membedakan, dan menyuarakan huruf-huruf, kata, atau kalimat yang ada dalam Al-Quran dengan benar (Novita, 2019). Permasalahan utama pembelajaran membaca Al-Quran masih kurang secara tartil, fasih atau pelafalan membaca Al-Quran yang kurang jelas serta makhrojul huruf yang kurang tepat.

Salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang dapat meningkatkan hasil membaca Al-Quran siswa adalah dengan menggunakan metode *UMMI*, dimana Metode *UMMI* diciptakan oleh Kinerja Pendidikan Indonesia pada tahun 2007 oleh A. Yunus MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi, dan

Masruri. Dengan tujuan untuk mencapai *fastabiq al-kebairat* dalam pendidikan Islam. Selain itu, metode ini berasal dari pendekatan pengajaran membaca Al-Quran yang telah tersebar di masyarakat, khususnya pendekatan yang telah berhasil membuat banyak anak dapat membaca Al-Quran dengan tartil.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka yang mana pendekatan kuantitatif ini termasuk pendekatan ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *kuasi eksperimen* dengan bentuk desain yang dipakai yaitu *non-equivalent control grub design*. Dalam desain ini sebelum melakukan penelitian dilakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran awal siswa, lalu pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen saja yaitu dengan metode UMMI, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menerapkan metode Iqra. Kemudian *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada akhir pembelajaran untuk mengetahui adakah perbedaan hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan sample namun seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, menyesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan, yang kita tidak diperbolehkan untuk melakukan pengacakan kelas untuk membuat kelompok atau kelas baru. Maka dalam hal ini hanya langsung memilih dua kelas yang ada. Penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah ranah membaca Al-Quran untuk instrumen pengambilan data, instrume yang digunakan adalah tes. Tes adalah alat untuk mengukur prestasi hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes penguasaan yakni tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun pengertian dari tes awal adalah tes yang diberikan sebelum peserta didik diberikan perlakuan, sedangkan tes akhir adalah tes yang diberikan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Ukuran populasi yang digunakan sebanyak 15 siswa dari kelas eksperimen dan 15 siswa dari kelas kontrol kedua kelas berpopulasi homogen yaitu sama-sama kelas V berusia 11 tahun. Setelah dilakukannya pengumpulan data selanjutnya analisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dua jenis analisis data, yaitu analisis jenis data kuantitatif dan jenis data kualitatif. Penelitian ini diarahkan untuk melihat pengaruh hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa. Untuk mengolah datanya digunakan analisis perbedaan. Sebelum penelitian dilaksanakan penelitian membuat tes lisan surat Al-Baqarah ayat 6-16. Analisis data jenis data kuantitatif akan diolah menggunakan analisis yang dapat diukur atau dihitung dan

dinyatakan dengan angka kemudia analisis data jenis kualitatif diolah dengan menggunakan analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadist yang menggunakan metode UMMI dan metode Iqra. Setelah mengumpulkan hasil *pretest* dari kedua kelas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji prasyarat, yang pertama adalah uji normalitas.

Tabel 1 Uji Normalitas skor *pretest* hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Shapiro-Wilk			Kesimpulan	Makna
	N	Z	Sig. (2 pihak)		
Eksperimen	15	0,920	0,192	H_0 diterima	Berdistribusi normal
Kontrol	15	0,888	0,062	H_0 diterima	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai sig pada hasil *pretest* kelas eksperimen uji normalitas *Shapiro-Wilk*. 0,192, dan diperoleh nilai sig sebesar 0,062 untuk kelas kontrol. $\alpha = 0,05$ menunjukkan signifikasi kelompok eksperimen dan kontrol. Maka H_0 diterima karena kelas eksperimen $0,192 > 0,05$. Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal, yaitu $0,062 > 0,05$ H_0 diterima.

Setelah diuji normalitas, didapatkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Maka selanjutnya langsung mencari homogenitas data hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Tabel 2 Uji Homogenitas skor *pretest* hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Levene Statistic	Dk1	Dk2	Sig.	Kesimpulan
0,867	1	28	0,360	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan *P-value* sebesar 0,360. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$ karena $p > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasilnya tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau dapat dikatakan kedua kelas adalah homogen.

Setelah diuji homogenitas, didapatkan bahwa data kedua kelas tersebut homogen, langsung melakukan perhitungan dengan statistik Uji t Independen.

Tabel 3 Uji t Independen skor *pretest* hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Skor f	Dk	Sig. (2 pihak)	Kesimpulan
0,867	28	0,000	H ₀ ditolak

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sig. dari data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,360 maka sig. $0,000 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata *pretest* hasil kemampuan membaca Al-Quran setelah menggunakan metode *UMMI* dengan metode *Iqra* Kesimpulannya ialah nilai *pretest* hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa di kelas V pada matapelajaran Al-Quran Hadist setelah diterapkan metode *UMMI* dan metode *Iqra* terdapat perbedaan rata-rata.

Setelah selesai melaksanakan penerapan metode *UMMI* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *UMMI* dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Iqra*, berikutnya diberikan *posttest* yang bertujuan agar dapat melihat perbedaan jumlah rata-rata terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudia data tersebut akan di uji statistik.

Tabel 4 Uji Normalitas skor posttest hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas ekperimen dan kelas kontrol

Kelas	Shapiro Wilk			Kesimpulan	Makna
	N	Z	Sig. (2 pihak)		
Eksperimen	15	0,927	0,245	H ₀ diterima	Berdistribusi normal
Kontrol	15	0,885	0,056	H ₀ diterima	Berdistribusi normal

Dapat dilihat pada Tabel di atas, *Shapiro Wilk* memperoleh nilai sig sebesar 0,245 dan kelas kontrol memperoleh nilai sig sebesar 0,056 berdasarkan hasil uji normalitas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata sampel *posttest* hasil temuan kemampuan membaca Al-Quran berdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dibandingkan kelas kontrol $0,245 > 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima. Hasil kemampuan membaca Al-Quran berdistribusi normal, kelas kontrol memperoleh rata-rata sampel *posttest* dengan $0,885 > 0,05$, artinya H_0 diterima. kelas kontrol mendapatkan sampel rata-rata *posttest* hasil belajar kemampuan membaca Al-Quran berdistribusi normal. Data hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan metode *UMMI* memiliki data yang berdistribusi normal dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Iqra* memiliki data yang berdistribusi normal.

Maka selanjutnya adalah langsung mencari homogenitas data hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa setelah menggunakan pendekatan dengan Uji Homogenitas.

Tabel 5 Uji Homogenitas skor posttest hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

<i>Levene Statistic</i>	Dk1	Dk2	Sig.	Kesimpulan
1,118	1	28	0,299	Homogen

Berdasarkan Tabel di atas, didapatkan P-*value* sebesar 1,118. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$. Karena $P \geq \text{value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan begitu, hasil pengujian data N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Levene's test* software SPSS Statistic 25 for window tersebut memperoleh kesimpulan bahwa hasilnya tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau dapat dikatakan kedua kelas tersebut adalah homogen.

Setelah diuji homogenitas, didapatkan bahwa data kedua kelas tersebut homogen. Maka, langsung melakukan perhitungan dengan statistik yaitu Uji t Independen.

Tabel 6 Uji t Independen skor posttest hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Skor f	Dk	Sig. (2 pihak)	Kesimpulan
1,118	28	0,000	H ₀ ditolak

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa sig. dari data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,000 maka sig. $0,000 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata *posttest* hasil kemampuan membaca Al-Quran setelah menggunakan metode *UMMI* dengan metode *Iqra* Kesimpulannya ialah nilai *posttest* hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa di kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadist setelah diterapkan metode *UMMI* dan metode *Iqra* terdapat perbedaan rata-rata. Dengan demikian hasil *posttest* tersebut mendapatkan kesimpulan hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa di kelas V kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadist terdapat perbedaan yang signifikan.

Setelah memperoleh data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengevaluasi adanya perbedaan rata-rata peningkatan nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka tahap awal adalah melakukan uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk*.

Tabel 7 Uji Normalitas skor N-Gain hasil hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Shapiro Wilk			Kesimpulan	Makna
	N	Z	Sig. (2 pihak)		
Eksperimen	15	0,891	0,086	H_0 diterima	Berdistribusi normal
Kontrol	15	0,940	0,377	H_0 diterima	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, mendapatkan kesimpulan bahwa data hasil *N-Gain*, hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist pada kelas eksperimen memiliki signifikansi 0,086. Kemudian pada kelas kontrol memiliki signifikansi 0,377. Kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya hasil *N-Gain* berdistribusi normal makan selanjutnya adalah langsung mencari homogenitas data hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa setelah menggunakan pendekatan dengan uji homogenitas.

Tabel 8 Uji homogenitas skor *N-Gain* hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

<i>Levene Statistic</i>	Dk1	Dk2	Sig.	Kesimpulan
0,605	1	28	0,443	Homogen

Berdasarkan Tabel di atas, didapatkan *P-value* sebesar 0,447. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$. Karena $P \geq value < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. hasilnya tidak terdapat perbedaan variansi skor *N-Gain* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau dapat dikatakan kedua kelas tersebut adalah homogen. langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t independen. Kriteria dari hipotesisnya ialah H_0 ditolak apabila $thitung \geq ttabel$ dan dalam keadaan sebaliknya, maka H_0 diterima.

Tabel 9 Uji t Independen skor *N-Gain* hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di kelas eksperimen dan kelas kontrol

T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean	Std. Error Difference
11,567	28	0,000	7,53333	0,65125

Berdasarkan tabel di atas, dengan $\alpha = 0,05$ menghasilkan nilai $t = 11,567$ dan nilai sig 0,000 $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist antara siswa yang menggunakan metode *UMMI* dengan siswa yang menggunakan metode *Iqra*.

Pembahasan

Belajar dan mengajar Al-Quran merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban umat islam terhadap kitab suci dan belajar serta mengajar Al-Quran kepada orang lain juga merupakan kewajiban yang suci dan mulia (Sarikin, 2013). Kesalahan dalam melafalkan huruf-huruf Al-Quran dapat mengubah maknanya, sehingga dengan benar merupakan suatu kewajiban yang mengikat bagi setiap umat islam. Dengan demikian, hukum bagi setiap umat Islam untuk membaca Al-Quran dengan benar adalah *Fardhu a'in* yang wajib. Ada beberapa komponen yang dapat menjadi pembeda dalam proses pembelajaran Al-Quran khususnya di lembaga formal dan non formal. Banyak model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk membuat belajar Al-Quran lebih mudah dan menyenangkan, seperti metode *UMMI*, metode *al-baghdadi*, metode *iqra*, metode *an-nabdliyah*, metode *al-barqi*, metode *qiro'ati*, dan metode *jibril*.

Pembelajaran membaca Al-Quran harus diberikan kepada semua umat Islam, tidak peduli usia mereka. Metode diperlukan selama proses pembelajaran membaca Al-Quran karena peran metode sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu dari banyak metode pembelajaran membaca Al-Quran yang sudah berkembang di Indonesia yaitu metode *UMMI*. Mengingat fenomena pendidikan Al-Quran saat ini dihadapkan pada zaman yang lebih sulit, di mana dengan mudah ditemukan anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Quran ketika mereka dapat melihat, membedakan, dan menyuarakan huruf-huruf, kata, atau kalimat yang ada dalam Al-Quran dengan benar (Novita, 2019). Permasalahan utama pembelajaran membaca Al-Quran masih kurang secara tartil, fasih atau pelafalan membaca Al-Quran yang kurang jelas serta makhrojul huruf yang kurang tepat.

Salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang dapat meningkatkan hasil membaca Al-Quran siswa adalah dengan menggunakan metode *UMMI*, dimana Metode *UMMI* diciptakan oleh Kinerja Pendidikan Indonesia pada tahun 2007 oleh A. Yunus MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi, dan Masruri. Dengan tujuan untuk mencapai *fastabiq al-kehairat* dalam pendidikan Islam. Selain itu, metode ini berasal dari pendekatan pengajaran membaca Al-Quran yang telah tersebar di masyarakat, khususnya pendekatan yang telah berhasil membuat banyak anak dapat membaca Al-Quran dengan tartil. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan penggunaan metode *UMMI* ini tak selamanya tidak ada perbedaan rata-rata peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa jika tempat dan populasi yang digunakan berbeda. Karena hasil kemampuan membaca Al-Quran tidak hanya dipengaruhi oleh metode saja tetapi juga dipengaruhi oleh siswa itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *UMMI*. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadist, dapat

disimpulkan sebagai berikut : Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist dengan antara model pembelajaran metode UMMI dan metode Iqra. Hal ini disebabkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode UMMI lebih aktif dalam membaca Al-Quran sehingga pembelajaran lebih mudah. Sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra pasif. Oleh karena itu, ketika di minta untuk membaca Al-Quran siswa banyak yang terbata-bata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2008). *Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 176. 176.
- Ahmad Rifa'i, "Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio", *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*, Vol. 2, No. 2, Januari-Juni 2018.
- Amalia Sholeh, P. A., Saepudin, A., & Khambali. (2022). *Implementasi Metode UMMI dalam Pembelajaran Tartil dan Tahfizh Al-Qur'an Secara Hybrid di SMPIT Anni'mah Margabayu Bandung. Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 363–371.
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3496>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Metode UMMI
- Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung. In *Skripsi*.
- Fauzi, H. N., Universitas, P., Dahlan, A., Universitas, P., & Dahlan, A. (2019). *PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BERBASIS METODE UMMI BAGI SISWA SDIT SALSABILLA SLEMAN*. 7.
- Fadhilah Suralaga, dkk, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h.89-91
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santridi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–172.
- Khudori, A., Priyatna, M., & Yasyakur, M. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor. *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, 1, 1–10.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/332>

- Mashunah, D. (2021). Metode Ummi. *Wawancara Wali Asuh*, 25.
- M. Masyfu Auliya „Ilhaq, “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur” an Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).
- Ramadhani, N. L., Sobarna, A., & Inten, D. N. (2022). *Implementasi Pembelajaran Al- Qur ’ an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG / TK X. 4*, 115–122.
- Sari, S. N., & Arif, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 67–77. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index> Terampil:
- Sirait, N. M. K. (2018). *HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA DI SD NEGERI NO 095243 PERDAGANGAN KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN. 095243.*
- Sugiarto, A., Pamulang, U., Malahayati, U., & Lampung, B. (2020). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Sima. 3*, 150–163.
- Sudiantri, “Efektifitas Pembelajaran Tahsin al-Qur” an Menggunakan Metode Ummi di SD alIslam Tambakbayan Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).
- Zulkarnain. (2021). *PEMBELAJARAN ALQURAN MELALUI METODE UMMI. 9*(September).
- Nizar, R. dan S. (n.d.). *No Title. 75–93.*
- Pipin, P. (2023). *Pengaruh pembelajaran al- qur’an metode ummi terhadap kemampuan membaca al- qur’an pada mata pelajaran qur’an dan hadist siswa kelas v di mi mambaul huda al-islamiyah ngabar.*
- Tahzib. (2019). *PEMBELAJARAN AL- QUR ’ AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH : Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Ar Rasikh* PENDAHULUAN Al- Qur ” an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memab. 15(1), 14–28
- Ahmad Baidowi, “Penazaman Hadis Tentang Al-Qur’an (Kajian Kitab al-Masabih an-Nuriyyah fi al-Ahadis al-Qur’aniyah Karya KH Abdullah Umar) “Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis Vol.16, No.2, Juli 2015, 172-173.
- Delfi Indra, “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat(Study Komparatif di Tiga Daerah), Jurnal al-Fikrah Vol. II No. 2 Juli-Desember 2014, 108-109.
- Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur’an* (Yogyakarta: Teras, 2010), 45-49